
Pengaruh *Financial Attitude* dan Kontrol Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2018

Na'imatul Jannah¹, Syahrul Munir²

^{1,2}Economic Education Program, Faculty of Economics, Universitas Negeri Malang, Indonesia
naimatul.jannah.1704316@students.um.ac.id, syahrul.munir.fe@um.ac.id

Abstract

This research aims to determine the effect of financial attitudes and self-control on financial management of undergraduate students of Economics Education, Universitas Negeri Malang Class 2018. The type of research used is quantitative explanatory. The sample used was 100 of 133 undergraduate students of Economics Education, Universitas Negeri Malang obtained through the slovin formula. The data collection technique used is a questionnaire. The data analysis technique used is the classical assumption test, multiple linear analysis and hypothesis testing (t test and F test) with the help of SPSS 25.00 for windows. Based on the analysis of the results as follows: 1) financial attitudes have a partial effect on the financial management of S1 students of Economics Education, Universitas Negeri Malang , Class of 2018, 2) self-control partially affects the financial management of students of Economics, Universitas Negeri Malang, Class of 2018, 3) Financial attitudes and self-control simultaneously affect the financial management of undergraduate students of Economics Education, Universitas Negeri Malang Class of 2018

Keywords: Financial attitude, self control and financial management behavior

History of Article:

Received : (19-09-2021), Accepted : (18-10-2021), Publiised : (31-10-2021)

Citation:

Jannah, N, Munir, S (2021) Pengaruh Financial Attitude dan Kontrol Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2018, *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 14(2), 167-178

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sekarang ini semakin pesat, terutama dalam hal perdagangan. Hal ini dapat dilihat dengan semakin banyaknya *E – commerce* (*Electronic Commerce*) seperti: *lazada*, *tokopedia*, *shopee* dan lain-lain. Hadirnya *e – commerce* memberikan dampak positif dan dampak negatif kepada masyarakat. Dampak negatif yang diberikan yaitu dapat meningkatkan konsumsi masyarakat yang tidak berdasarkan kebutuhan tetapi berdasarkan keinginan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Fauziyah & Handayani, 2020), bahwa intensitas pemanfaatan *e-commerce* terdapat hubungan dan berpengaruh positif terhadap tingkat konsumsi. Perilaku tersebut jika tidak diikuti dengan pengelolaan keuangan yang benar dapat menyebabkan kegagalan keuangan. Hal ini sejalan dengan pendapat Yushita (2017), bahwa pengeluaran yang dilakukan secara terus menerus dan tidak disertai dengan perencanaan keuangan yang baik maka individu dapat mengalami kesulitan atau tidak mampu mengendalikan keuangan.

Pengelolaan keuangan berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang mengenai cara mengelola keuangan (Ida & Dwinta, 2010). Menurut Bank Indonesia salah satu jenis pengelolaan keuangan adalah pengelolaan keuangan pribadi. Pengelolaan keuangan perlu dilakukan oleh setiap individu untuk membantu pengambilan keputusan yang baik sehingga terhindar dari permasalahan yang akan datang. Menurut Chinen & Endo (2012), individu yang memiliki kemampuan membuat keputusan yang benar tidak akan memiliki masalah keuangan dimasa depan.

Menurut Arnett mengacu pada *teori of emerging adulthood*, orang-orang muda mengembangkan kemandirian keuangan selama periode dari akhir remaja sampai pertengahan 20-an (kira-kira berusia 18 - 25) (Bamforth, Jebarajakirthy & Geursen, 2017). Salah satu individu yang memasuki fase tersebut adalah mahasiswa. Mahasiswa memiliki pendapatan dari uang saku yang diberikan oleh orang tua ataupun beasiswa untuk memenuhi kebutuhan sampai periode tertentu. Oleh karena itu, mahasiswa bertanggung jawab penuh atas pendapatan yang mereka miliki. Hal ini sejalan dengan pendapat (Selcuk, 2015) bahwa mahasiswa berada dalam periode berbeda dalam hidup mereka dimana mereka mulai mengelola uang mereka secara mandiri tanpa pengawasan orang tua.

Mahasiswa sebagai bagian dari sebuah rumah tangga di dalam masyarakat Indonesia dianggap memiliki pengetahuan keuangan dan kemampuan yang lebih dibandingkan masyarakat awam (Kusumadyahdewi, 2016). Mahasiswa memperoleh pengetahuan melalui materi perkuliahan. Menurut Kusumadyahdewi (2016), banyak materi perkuliahan yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan seperti akuntansi dan manajemen keuangan, meskipun pengelolaan keuangan berkaitan dengan pengelolaan keuangan perusahaan tetapi dapat diterapkan dalam pengelolaan keuangan pribadi dengan penyesuaian. Mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi angkatan 2018 telah menerima mata kuliah pengantar manajemen, pengantar mikro dan pengantar akuntansi. Pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh Mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi angkatan 2018 Universitas Negeri Malang dapat dijadikan bekal dalam mengembangkan kemandirian keuangan sehari –hari. Menurut Hilgert dan Hogart, seseorang yang memiliki pengetahuan finansial lebih mungkin untuk berperilaku bertanggung jawab secara finansial (Mien & Thao, 2015). Namun, berdasarkan penelitian awal, diketahui terdapat mahasiswa masih mengalami masalah keuangan. Terdapat 39.1% mahasiswa dari 23 mahasiswa yang terkadang uang saku yang dimiliki tidak mencukupi kebutuhan sampai waktu yang ditentukan. Hal tersebut mengharuskan mahasiswa meminta kiriman kepada orang tua sebelum waktunya atau melakukan pinjaman kepada temannya karena tidak memiliki tabungan untuk memenuhi kebutuhan mendesak

Berdasarkan penelitian awal kepada 23 mahasiswa pendidikan ekonomi 2018 mengenai pengelolaan keuangan terdapat 21.7% mahasiswa yang membiasakan membuat pencatatan pengeluaran dengan memberikan respon sering, sedangkan 78. 3% dari

mahasiswa belum membiasakan membuat pencatatan dimana mahasiswa memberikan respon tidak pernah, sangat jarang dan kadang-kadang. Mengenai pembuatan anggaran pengeluaran, mahasiswa yang terbiasa membuat anggaran dengan memberikan respon sering sebesar 30.5%, sedangkan 69.5% lainnya masih memberikan respon tidak pernah, sangat jarang dan kadang-kadang. Terkait hal menabung persentase menunjukkan ada 39.1% dari 23 mahasiswa yang benar-benar menabung untuk keperluan mendesak sedangkan 60.9% lainnya masih sangat jarang dan kadang-kadang dalam menabung. Hal tersebut menunjukkan masih kurangnya perhatian mahasiswa terhadap pengelolaan keuangan.

Terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan salah satunya faktor psikologis. Salah satu faktor psikologis yang diduga memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan yaitu sikap keuangan atau disebut dengan *financial attitude*. Menurut Pankow (2003) sikap keuangan merupakan keadaan pikiran, pendapat serta penilaian tentang keuangan. Sikap keuangan menunjukkan bahwa uang memiliki banyak arti sesuai dengan tingkat pemahaman dan kepribadian seseorang.

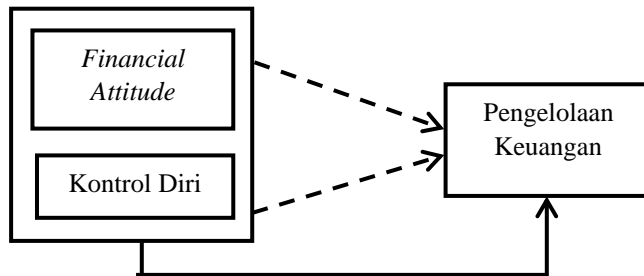
Berdasarkan penelitian sebelumnya mengenai sikap keuangan, hasil penelitian Herdjiono dan Damanik (2016) menunjukkan adanya pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku keuangan seseorang, sikap keuangan mengarahkan seseorang dalam mengatur berbagai perilaku keuangan. a. Hal ini juga didukung oleh hasil penelitian Thi, Mien & Thao (2015) terdapat pengaruh positif signifikan *financial attitude* terhadap *financial management behavior*. Namun, berbeda dengan hasil penelitian Rizkiawati & Asandimitra (2018) dan Rajna (2011) yang menunjukkan *financial attitude* tidak mempengaruhi *financial management behavior*. Perbedaan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya menjadikan peneliti tertarik untuk melihat bagaimana variabel sikap keuangan yang dimiliki Mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Malang angkatan 2018 terhadap pengelolaan keuangan yang dimiliki.

Selanjutnya faktor kedua yang diduga mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan pribadi adalah kontrol diri. Kontrol diri merupakan aktivitas pengendalian tingkah laku, dimana pengendalian tingkah laku berarti melakukan pertimbangan – pertimbangan terlebih dahulu sebelum memutuskan sesuatu bertindak (Ghufron & Risnawati, 2017: 25). Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan Herlindawati (2015) dan Rosa & Listiadi (2020), kontrol diri berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Namun, berdasarkan penelitian awal kepada 23 mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018 mengenai pengalokasian uang saku terdapat mahasiswa mengalokasikan pendapatannya diluar kebutuhan pokok dan kebutuhan kuliah. Berdasarkan angket tertutup, terdapat 52% mahasiswa yang terkadang masih belanja *online* diluar kebutuhan, 13% mahasiswa sering belanja *online* dan sisanya 35% tidak melakukan belanja diluar kebutuhan. Selain itu, melalui angket terbuka terdapat mahasiswa yang menjelaskan menggunakan uangnya untuk membeli *skincare*, tergiur oleh diskon makanan di *e-commerce* dan terdapat mahasiswa menggunakan uang untuk nongkrong bersama teman-temannya. Hal tersebut menjadikan peneliti ingin mengetahui sejauh mana kontrol diri mempengaruhi pengelolaan Keuangan Mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2018.

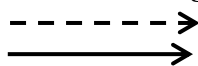
Berdasarkan penelitian awal dan *research gap*, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Financial Attitude* dan Kontrol Diri terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2018”**

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif eksplanatif. Secara sistematis, rancangan penelitian dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 1. Rancangan Penelitian



= Pengaruh Secara Parsial
 = Pengaruh Secara Simultan

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang dengan populasi Mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2018 yang terdiri dari 6 offering dengan jumlah total 133 Mahasiswa. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin sehingga total sampel yang digunakan 100 Mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *proportional random sampling* yang mana masing-masing kelas akan diambil secara acak dengan presentase yang sama.

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dan sumber data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari responden yaitu Mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2018 dan data sekunder berupa dokumentasi mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2018. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket (mengenai *financial attitude*, kontrol diri dan pengelolaan keuangan) dan dokumentasi berupa file data mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2018. Angket yang digunakan di uji terlebih dahulu dan telah memenuhi syarat valid dan reliabel.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik (meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas), analisis regresi berganda, uji hipotesis yang terdiri uji t dan uji F

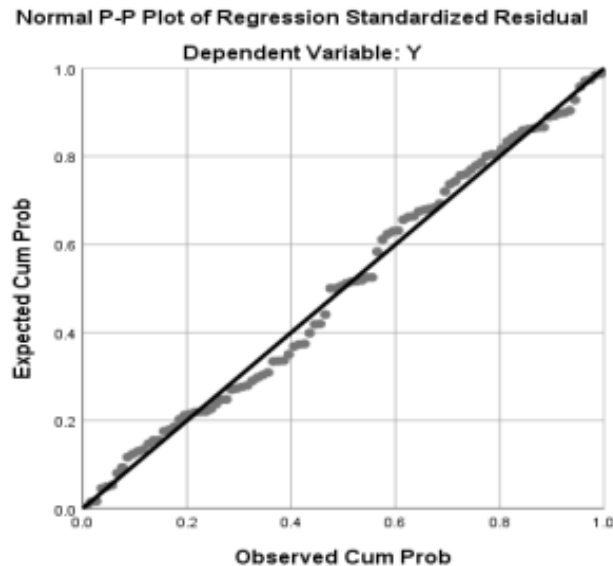
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji Normalitas

Berikut hasil uji normalitas dengan *SPSS 25.0 for windows* dengan *P-Plot*:

Gambar. 2 Uji Normalitas



Sumber: Data diolah Peneliti (2021)

Berdasarkan gambar. 2, menunjukkan penyebaran titik-titik di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Hal ini mengindikasikan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinieritas

Berikut hasil uji multikolinieritas dengan bantuan *SPSS 25.0 for windows*:

Tabel 1. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	17.442	6.167		2.828	.006		
X1	.394	.114	.328	3.440	.001	.813	1.231
X2	.274	.087	.302	3.172	.002	.813	1.231

a. Dependent Variable: Y

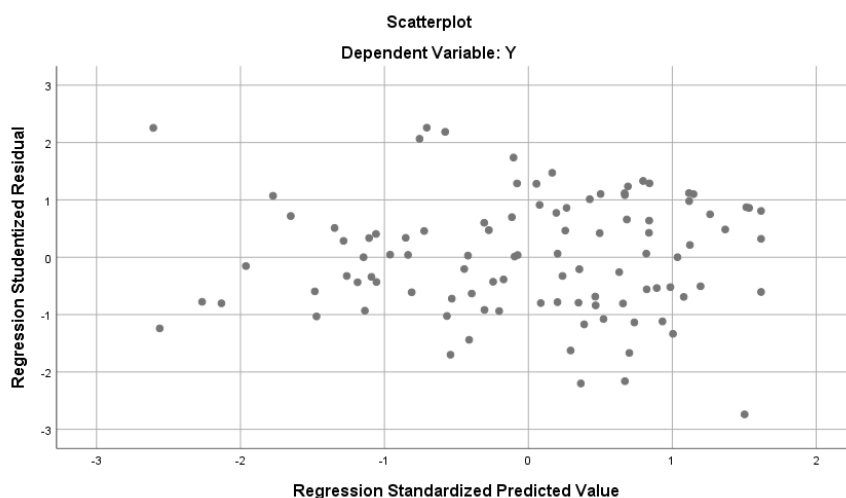
Sumber: Data diolah Peneliti, 2021

Berdasarkan Tabel menunjukkan bahwa nilai VIF untuk X1 sebesar 1.231 dan X2 sebesar 1.231. nilai tolerance X1 sebesar 0.831 dan X2 sebesar 0.831. hal ini menunjukkan bahwa nilai VIF untuk semua variabel < 10 dan nilai tolerance > 0.01 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terdapat gejala multikolinieritas. Hal ini berarti tidak terdapat hubungan antara variabel bebas *financial attitude* dengan variabel bebas kontrol diri.

Uji Heteroskedastisitas

Berikut hasil uji heteroskedastisitas dengan *scatterplot* bantuan *SPSS 25.0 for windows*.

Gambar. 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan *Scatterplot*



Sumber: Data diolah peneliti (2021)

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan titik-titik tersebar secara acak, baik di atas maupun di bawah angka 0 dari sumbu Y. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi ini.

Analisis Regresi Berganda

Model persamaan regresi linier yang digunakan sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Berikut hasil regresi linier berganda melalui bantuan *SPSS 25.0 for windows* :

Tabel 2. Hasil Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	17.442	6.167	2.828	.006
	X1	.394	.114	3.440	.001
	X2	.274	.087	3.172	.002

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah Peneliti (2021)

Berdasarkan hasil diatas dapat dirumuskan menjadi persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 17.442 + 0.394 X_1 + 0.274 X_2 + e$$

Persamaan garis linier tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. b_0 merupakan bilangan konstanta yang nilainya 17.442. Hal ini menyatakan jika variabel *Financial Attitude* dan kontrol diri dianggap nol (konstan) maka nilai pengelolaan keuangan sama dengan konstanta yaitu sebesar 17.442.
2. b_1 merupakan koefisien regresi *Financial Attitude* (X1) bernilai sebesar 0.394. Hal ini diartikan apabila *Financial Attitude* mengalami peningkatan, maka pengelolaan keuangan akan mengalami peningkatan sebesar 0.394 dengan asumsi variabel lainnya tetap.
3. b_2 merupakan koefisien regresi Kontrol Diri yang nilainya sebesar 0.274. Hal ini memiliki arti jika Kontrol Diri mengalami peningkatan, maka pengelolaan keuangan akan mengalami peningkatan sebesar 0.274 dengan asumsi variabel lainnya tetap.

4. e merupakan kemungkinan kesalahan dari model persamaan regresi yang disebabkan adanya kemungkinan variabel lain yang mempengaruhi variabel pengelolaan keuangan namun tidak dimasukkan dalam persamaan regresi.

Uji Hipotesis

Uji t

Berikut Hasil Uji t dengan menggunakan bantuan *SPSS 25.0 for windows*:

Tabel 3. Hasil Uji t Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
1	(Constant)	17.442	6.167		2.828	.006
	X1	.394	.114	.328	3.440	.001
	X2	.274	.087	.302	3.172	.002

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah Peneliti, 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. *Financial Attitude* (X1)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.001 yaitu < 0.05 . Hal ini berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima dimana variabel *Financial Attitude* secara parsial berpengaruh terhadap variabel Pengelolaan Keuangan.

2. Kontrol Diri (X2)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.002 yaitu < 0.05 . Hal ini berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima dimana secara parsial variabel kontrol diri berpengaruh terhadap variabel Pengelolaan Keuangan.

Uji F

Berikut hasil uji secara simultan dengan bantuan *SPSS 25.0 for windows*:

Tabel 4. Hasil Uji F ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2660.251	2	1330.125	19.279	.000 ^b
	Residual	6692.262	97	68.992		
	Total	9352.513	99			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber : Data diolah Peneliti, 2021

Berdasarkan tabel di atas nilai signifikansi F adalah 0.000 lebih kecil dari 0.05. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima dimana secara bersama – sama variabel *financial attitude* dan kontrol diri berpengaruh terhadap variabel pengelolaan keuangan.

Sumbangan Efektif

Perhitungan sumbangan efektif dalam penelitian ini dengan menggunakan *coefficients beta* dan *zero-order* dari masing-masing variabel

Tabel 5. Rangkuman Perhitungan sumbangan Efektif

Variabel	Coefficient Beta	Zero –order	Persentase	Sumbangan Efektif
<i>Financial Attitude</i>	0.328	0.459	100%	15 %
Kontrol Diri	0.302	0.444	100%	13.4%

Sumber: Data diolah Peneliti, 2021

Berdasarkan perhitungan di atas menunjukkan bahwa variabel bebas *financial attitude* memberikan sumbangan Efektif 15% terhadap pengelolaan keuangan sedangkan kontrol diri memberikan sumbangan efektif sebesar 13.4% terhadap pengelolaan keuangan.

PEMBAHASAN

Pengaruh Financial Attitude terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2018

Berdasarkan hasil analisis variabel *financial attitude* berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2018. Pengelolaan keuangan seseorang tergantung dengan sikap keuangan yang dimiliki, dimana seseorang yang memiliki sikap baik terhadap keuangan akan mendorong seseorang tersebut melakukan pengelolaan keuangan sebaik mungkin. Hal ini sejalan dengan pendapat (Hardjiono & Demanik, 2016) yaitu *financial attitude* mengarahkan seseorang dalam mengatur berbagai perilaku keuangannya, dengan sikap keuangan yang baik maka seseorang akan lebih baik pula dalam pengambilan keputusan terkait pengelolaan keuangan. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Ajzen (1991) yaitu *Teori Planned Behavior*. Teori tersebut menjelaskan bahwa komponen sikap memiliki pengaruh terhadap perilaku seseorang.

Financial attitude yang tinggi diikuti oleh pengelolaan keuangan yang juga memiliki kategori cukup tinggi. Hal ini terjadi karena tanggapan positif mengenai pentingnya pembuatan anggaran, meluangkan waktu untuk membuat catatan, memperhatikan keuangan masa depan akan terdorong untuk menerapkannya dalam bentuk praktik Pengelolaan Keuangan. Selain itu, seorang yang menghindari hutang akan terdorong untuk memiliki perencanaan dan melakukan anggaran dengan tujuan supaya tidak terjadi defisit. Selanjutnya, mahasiswa yang memperhatikan keamanan keuangan masa depan akan berfikir pentingnya menabung sebagai sumber utama ketika terdapat masalah keuangan. Hal ini mendorong mahasiswa untuk menyisihkan uang saku dan menggunakan sisa uang saku untuk menabung sebagai persiapan ketika terdapat kebutuhan mendadak atau untuk membantu memenuhi kebutuhan di masa depan. Hal ini sesuai dengan pendapat (Amanah dkk, 2016), bahwa pikiran, pendapat dan penilaian terhadap keadaan uang pribadinya akan menentukan tindakan seperti apa yang mereka lakukan. Misalnya tabungan, jika seseorang memiliki penilaian bahwa menabung itu tidak penting, maka orang tersebut tidak akan menabung dan sebaliknya. Jika pikiran dan penilaian ini terus berlanjut maka akan menjadi kebiasaan atau perilaku yang akan sulit diubah. Sejalan dengan pendapat Furnham (1984), Sikap keuangan membentuk cara orang membelanjakan, menyimpan, menimbun, dan menghabiskan uang. .

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Herdjiono & Demanik (2016), Amanah,dkk (2016) dan Mien & Thao (2015) bahwa terdapat pengaruh *Financial Attitude* terhadap pengelolaan keuangan.

Pengaruh Kontrol Diri terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2018

Berdasarkan hasil analisis variabel, diketahui kontrol diri berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2018. Mahasiswa Seseorang yang memiliki kontrol diri baik akan bertindak hati-hati dalam keuangannya. Seseorang tersebut akan melakukan konsumsi sesuai dengan kemampuan uang yang dimiliki dan mengalokasikan keuangannya dengan lebih terarah. Hal ini sejalan dengan pendapat Goldfried dan Merbaum, bahwa Kontrol diri merupakan kemampuan untuk menyusun, membimbing, mengatur dan mengarahkan bentuk perilaku yang membawaa kearah konsekuensi positif (Ghufron & Risnawati, 2017).

Kontrol perilaku yang baik akan mengatur perilaku seseorang dengan memikirkan sebab akibat yang akan terjadi, menahan diri untuk tidak berbelanja barang yang bukan merupakan kebutuhan, merencanakan apa saja yang akan dilakukan. Hal ini sesuai dengan

pendapat Baumeister (2002), seseorang yang mengejar kontrol diri yang tinggi menunda kepuasan sesaat untuk memperoleh imbalan yang baik dalam jangka panjang dan menahan keinginan yang impulsif agresif. Hal ini menjadikan pengelolaan keuangan yang tinggi karena dengan memikirkan sebab akibat, seseorang akan terdorong untuk mengorganisir keuangan dengan menerapkan perencanaan pengeluaran, penganggaran, pencatatan dan lain – lain. Hal ini sejalan dengan pendapat Stromback dkk (2017), seseorang dengan kontrol diri yang baik lebih mungkin untuk secara teratur menghemat uang dari pendapatan mereka, yang berarti mereka lebih siap untuk mengelola pengeluaran tak terduga dan lebih cenderung memiliki cukup uang untuk masa depan.

Selain itu, Kontrol diri juga ditunjukkan melalui kemampuan memodifikasi stimulus yaitu dengan tidak mudah terpengaruh ajakan teman, tidak terpengaruh iklan di social media dan televisi, tidak mudah terpengaruh akan diskon dan tidak mudah mengikuti trend. Hal ini sejalan dengan pendapat Baumeister (2002), pengendalian diri mengacu pada kemampuan individu untuk menahan diri atau mengarahkan diri kearah yang lebih baik ketika dihadapkan pada godaan- godaan. Hal ini menjadikan pengelolaan keuangan yang baik karena dengan tidak mudah terpengaruh terhadap teman, iklan, diskon dan mengikuti akan menjadikan mahasiswa memiliki pengeluaran yang lebih sedikit sehingga mahasiswa dapat meningkatkan *saving* maupun investmen. Sejalan dengan pendapat Delisi dan Bergh, bahwa kontrol diri berkaitan dengan tindakan seseorang untuk mengendalikan dan menghambat secara otomatis kebiasaan, dorongan, emosi atau keinginan dengan tujuan untuk mengarahkan perilakunya (Herlindawati, 2015).

Selanjutnya kontrol diri juga ditunjukkan melalui kemampuan melakukan informasi yaitu mencari informasi barang atau jasa yang akan dikonsumsi dan dapat menerima kritik ataupun saran dari orang lain. Kontrol diri yang tinggi juga menunjukkan kemampuan dalam memberikan penilaian dengan dapat menafsirkan suatu keadaan dan dapat membedakan hal yang baik dan hal yang buruk. Menurut Baumeister (2002) Pengendalian diri merupakan proses pemantauan yang berarti menelusuri yang relevan. Hal terakhir yang menunjukkan kontrol diri adalah kemampuan dalam mengambil tindakan yaitu dengan mampu menentukan pilihan yang tepat dalam melakukan konsumsi, tidak menyesali keputusan yang diambil dan bertanggung jawab atas keputusan yang diambil. Hal ini menjadikan pengelolaan keuangan tinggi karena kemampuan mengolah informasi menjadikan seseorang tidak tergesa- gesa dalam mengambil keputusan, sehingga tidak terjadi penyesalan dalam mengambil keputusan, misalnya dalam hal konsumsi seseorang mencari tahu akan harga, kualitas dan lain – lain terlebih dahulu sebelum membelinya barang tersebut, hal ini bertujuan uang yang dikeluarkan memperoleh barang yang benar – benar dibutuhkan. Hal ini sejalan dengan pendapat Silooy, (2019) bahwa Pengaruh *self-control* dalam pengelolaan keuangan pribadi sangatlah penting dimana *Self-control* dapat menjadikan seseorang memiliki tanggung jawab dalam pengelolaan keuangan.

Hasil penelitian ini sama halnya dengan hasil penelitian dari Herlindawati (2015) dan Rosa & Listiadi (2020), bahwa kontrol diri berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Menurut Herlindawati (2015) kontrol diri mampu meningkatkan pengelolaan keuangan mahasiswa, apabila kontrol diri mahasiswa baik maka pengelolaan keuangan pribadinya menjadi lebih baik pula. Mahasiswa yang mempunyai kontrol diri dalam keuangannya akan terbiasa memperhatikan dan memikirkan dampak yang timbul sebelum melakukan pengeluaran, sehingga kontrol diri mempengaruhi perilaku mahasiswa dalam manajemen keuangan pribadinya (Rosa & Listiadi, 2020)

Pengaruh Financial Attitude dan Kontrol Diri terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2018

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang diuraikan, *Financial Attitude* dan Kontrol Diri secara simultan mempengaruhi Pengelolaan Keuangan mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2018. Variabel *Financial attitude* memiliki pengaruh lebih tinggi daripada kontrol diri terhadap pengelolaan keuangan. Hal ini terjadi karena seseorang yang dapat menilai apa yang diperlukan untuk mencapai keuangan yang baik seperti perlunya anggaran dan pencatatan akan terdorong untuk menerapkan pemikirannya kedalam tindakan yaitu melakukan pencatatan dan anggaran. Selain itu, seseorang yang dapat memperkirakan masalah keuangan yang akan dihadapi akan terdorong untuk menerapkan pengelolaan keuangan sebagai wujud antisipasi Permasalahan keuangan dimasa depan. Menurut Marsh (2006) perilaku keuangan seseorang timbul dari sikap keuangannya, individu yang tidak bijaksana dalam menanggapi masalah keuangan pribadinya cenderung memiliki perilaku keuangan yang buruk.

Pengaruh kontrol diri terhadap pengelolaan memiliki kontribusi lebih rendah dari *financial attitude*. Hal ini dapat terjadi karena terdapat faktor- faktor yang mempengaruhi kontrol diri salah satunya adalah faktor usia. Menurut Ghufron dan Risnawati (2007) Semakin bertambah usia seseorang, maka akan semakin baik kemampuan mengontrol diri seseorang. Mahasiswa merupakan salah satu individu yang masih memasuki usia remaja. Menurut Maentiningih, fase pada remaja dibagi menjadi tiga yaitu masa remaja awal (13-15 tahun), masa remaja madya (15-17 tahun), masa remaja akhir (17-21 tahun). Pada masa remaja diantaranya mulai mencari identitas diri, sehingga seseorang yang dalam masa remaja akan mudah terpanngaruh oleh berbagai hal disekelilingnya, baik itu positif maupun negatif (Chita, 2015).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: 1) Terdapat pengaruh *financial attitude* terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Malang angkatan 2018. Mahasiswa yang memiliki *financial attitude* yang positif akan terdorong untuk meningkatkan pengelolaan keuangannya. 2) Terdapat pengaruh Kontrol Diri terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Malang angkatan 2018. Mahasiswa yang dapat mengendalikan diri akan semakin baik pengelolaan keuangannya. 3) Terdapat Pengaruh *Finacial Attitude* dan Kontrol diri terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2018.

REFERENSI

- Ajzen (1991) Theory Planned Behavior. *Organizational behavior and human decision processes* 50.2: 179-211.
- Amanah, E., Iradianty, A. and Rahardian, D. (2016) The Influence of Financial Knowledge, Financial Attitude and External Locus of Control on Personal Financial Management Behavior Case Study of Bachelor Degree Student in Telkom University. *e-Proceeding of Management*, 3(2), pp. 1228–1235..
- Bamforth, J., Jebarajakirthy, C. and Geursen, G. (2017) Understanding undergraduates' money management behaviour: a study beyond financial literacy. *International Journal of Bank Marketing*, 36(7), pp. 1285–1310. doi: 10.1108/IJBM-05-2017-0104.
- Bank Indonesia. Modul Pelatihan Pengelolaan Keuangan. [Online],
{http://pendidikan.id/bse/Display/Detail/Pengelolaan_Kuangan_Modul_Pelatihan

- _Bank_Indonesia)
- Baumeister, Roy, F. 2002. Yielding To Temptation: Self-Control Failure, Impulsive Purchasing, and Consumer Behavior. *Journal Of Consumer Research*, 28(4), pp. 670–676. Available at: <http://www.jstor.org/stable/3131982>.
- Chinen, K. and Endo, H. 2012. Effects of Attitude and Background on Personal Financial Ability: A Student Survey in the United States. *International Journal of Management*, 29(1), p. 33.
- Chita, M. C. R., David, L. & Pali C. 2015. Hubungan antara Self-Control dengan Perilaku Konsumtif Online Shopping Produk Fashion pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Angkatan 2011. *Jurnal eBiomedik*, 3(1): 297-302.
- Fauziyah, M. and Handayani, S. 2020. Pengaruh Intensitas Pemanfaatan E-Commerce Dan Tingkat Literasi Ekonomi Terhadap Tingkat Konsumsi Siswa Di SMA Negeri 4 Malang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 13(1), pp. 76–83. doi: 10.17977/um014v13i12020p076.
- Furnham, A. 1984. Many sides of the coin: The psychology of money usage. *Personality and Individual Differences*, 5(5), pp. 501–509. doi: 10.1016/0191-8869(84)90025-4.
- Ghufron, Nur & Risnawati, R. 2017. *Teori-teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar – Ruzz Media.
- Herdjiono, I. and Damanik, L. A. 2016. Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan/ Journal of Theory and Applied Management*, 9(3), pp. 226–241. doi: 10.20473/jmtt.v9i3.3077.
- Herlindawati, D. 2017. Pengaruh Kontrol Diri, Jenis Kelamin, Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 3(2), p. 158. doi: 10.26740/jepk.v3n2.p158-169.
- Ida dan Dwinta C. Y. 2010. Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 12(3), pp. 131–144.
- Kusumadyahdewi. 2016. Pengetahuan Keuangan Di Kalangan Mahasiswa. *J-PIPS, Vol. 2 No.* pp. 118–134.
- Marsh, B. A. 2006. Examining the Personal Finance Attitudes, Behaviors, and Knowledge Levels of First-Year and Senior Students at Baptist Universities in the State of Texas. Dissertation. http://rave.ohiolink.edu/etdc/view?acc_num=bgsu1151189375
- Mien, N Thi, N. dan Thao, T. P. 2015. Factors Affecting Personal Financial Management Behaviors: Evidence from Vietnam. *Economics, Finance and Social Sciences*, pp. 978–1.
- Pankow, D. 2003. *Financial Values, Attitudes and Goals*
- Rajna, A . *et al.* 2011. Financial Management Attitude and Practice among the Medical Practitioners in Public and Private Medical Service in Malaysia. *International Journal of Business and Management*, 6(8), pp. 105–113. doi: 10.5539/ijbm.v6n8p105.
- Rizkiawati, Laili N. And Asandimitra Haryono, N. 2018. Pengaruh Demografi, Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus of Control Dan Financial Self-Efficacy Terhadap Financial Management Behavior Masyarakat Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(3).
- Rosa, I. and Listiadi, A. 2020. Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan di Keluarga, Teman Sebaya, dan Kontrol Diri terhadap Manajemen Keuangan Pribadi’, *Jurnal Manajemen*, 12(2), pp. 244–252. Available at:

- <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/Jurnalmanajemen/article/view/7468>.
- Silooy, M. 2019. Self-Control Dalam Pengelolaan Keuangan Sebagai Upaya Mencapai Kesejahteraan Hidup. *Peluang*, XIII(2), pp. 170–178.
- Stromback, C. *et al.* 2017. Journal of Behavioral and Experimental Finance Does self-control predict financial behavior and financial well-being?. *Journal of Behavioral and Experimental Finance*, 14, pp. 30–38. doi: 10.1016/j.jbef.2017.04.002.
- Yushita, Amanita Novi. 2017. Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Nominal* Vol. VI No. 1 Hal 12-26.